

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan dalam rangka menganalisis kinerja keuangan perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015 dapat disimpulkan bahwa

1. Berdasarkan hasil analisa rasio likuiditas yang dihitung dengan menggunakan *Current Ratio* hanya PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk yang memiliki kinerja baik.
2. Berdasarkan hasil analisa rasio solvabilitas yang dihitung menggunakan *Total Debt to Asset Ratio* tidak ada yang memiliki kinerja sepenuhnya baik, hanya PT Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk saja yang memiliki kinerja cukup baik dengan adanya perkembangan yang lebih baik dari tahun ke tahun, sedangkan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja baik hanya pada 2010-2012.
3. Berdasarkan hasil analisa rasio aktivitas yang dihitung menggunakan *Total Asset Turn Over Ratio* dari kelima perusahaan tidak ada satupun yang memiliki kinerja baik.
4. Berdasarkan hasil analisa rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan *Net Profit Margin* PT Multi Bintang Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan

yang cukup baik walaupun mengalami kinerja yang tidak baik pada tahun 2015.

5. Sektor industri makanan dan minuman menjadi andalan pertumbuhan produksi industri manufaktur, akan tetapi banyak dari perusahaan-perusahaan di sektor ini yang memiliki kinerja buruk jika dianalisis dari rasio keuangan.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan Dari kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah, perusahaan harus berusaha meningkatkan volume penjualan secara maksimal untuk memperkuat posisi aktiva lancar yang digunakan dan mengelola modal sendiri secara lebih efisien.
2. Bagi perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi, dapat meningkatkan jumlah penghasilan tanpa diikuti biaya-biaya. Karena jika perusahaan tidak dapat menggunakan modalnya secara efisien maka perusahaan akan menfalami kesulitan dalam melunasi hutang-hutangnya.
3. Bagi perusahaan dengan tingkat aktivitas yang rendah, harus terus berusaha meningkatkan penjualan dengan penggunaan aktiva secara efisien.
4. Bagi perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah, diharapkan untuk diaddakan perencanaan ulang dalam kegiatan penjualan agar dapat meningkat dengan cara memaksimalkan pemasaran atau meningkatkan nilai produk yang dihasilkan.

5. Walaupun Sektor industri makanan dan minuman menjadi andalan pertumbuhan produksi industri manufaktur, hendaknya perusahaan-perusahaan di sektor ini tetap memperhatikan kinerja keuangannya.